

## PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Christian Alan Darma Saputra Mukti<sup>1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: [christianalan00@gmail.com](mailto:christianalan00@gmail.com), [muhadjira.ma@upnjatim.ac.id](mailto:muhadjira.ma@upnjatim.ac.id)

### ABSTRAK

Meningkatnya persaingan antar perusahaan yang terus memacu perusahaan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pada saat ini yang sedang berlangsung, sehingga setiap perusahaan dapat melakukan kepengurusan secara baik atas potensi yang dimiliki, sehingga dapat bersaing untuk menunjukkan kemampuan perusahaan yang terbaik. Berbagai usaha dalam bidang apapun yang telah dikerjakan oleh suatu perusahaan, terutama perusahaan dalam bidang properti dan *real estate* dalam pengelolaannya menggunakan secara optimal baik itu sumber daya maupun dana yang dimiliki untuk mendapatkan nilai profit yang maksimal, hal ini dilakukan dalam rangka menekan laju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan untuk menjadi lebih baik dengan cara menumbuhkan tingkat profitabilitasnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dicerminkan melalui tingkat profitabilitas yang tinggi. Sumber dana internal berasal dari dana kas penghasilan dan penyusutan beban hasil dari perusahaan serta ada juga dana yang diperoleh dari luar perusahaan alias kreditur. Modal dari kreditur juga adalah utang atau *leverage* bagi perusahaan yang bisa juga disebut sebagai modal asing.

**Kata kunci** : *Operating leverage, Financial leverage, Profitabilitas.*

### ABSTRACT

*Increasing competition between companies to intensify the demand that each company to be able adaptation with the situation that is happening, so companies can manage the internal functions, they can be superior for the competition they face. Whatever of business is run by the company, especially properti and real estate companies, to manage their operations, they always use the resources and sources of funds they owned, for the company optimally to obtain maximum profits to increase the growth and sustainability of the company, by increasing the value of the company to be better. One of the companies that can be describe the value of the company is the level of profitability. The high profitability it can be reflects the high company value. Internal funds that involve the level of cash flow from income and depreciation of retained expenses generated the company and there are also funds obtained outside company that come from creditors. Capital from creditors is also debt or leverage for the companies, which is can also be referred to as foreign investment.*

**Keywords:** *Operating leverage, Financial leverage, Profitability.*

### PENDAHULUAN

Alternatif yang tepat dalam pemanfaatan sumber eksternal perusahaan adalah dari kreditur. Dalam hal ini diberlakukan penggunaan suatu leverage dimana perusahaan menggunakan kredit atau pinjaman sebagai sumber eksternal. Menurut Ana Mufidah (2014:53) istilah *leverage* digunakan terhadap suatu dana atau aktiva beban tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya pemanfaatan *leverage* ini diharapkan mampu menggenjot laju profitabilitas perusahaan, sehingga mampu memberikan nilai keuntungan

yang lebih pada perusahaan (Walsh, 2008:123). *Leverage* dibagi menjadi dua jenis yaitu *Operating Leverage* (OL) dan *Financial Leverage* (FL). Diharapkan dengan adanya penggunaan kedua jenis *leverage* tersebut dapat menekan tingkat nilai profitabilitas atau daya laba perusahaan. Profitabilitas itu sendiri memiliki pengertian yakni suatu potensi yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan dari sistem penjualan, total keseluruhan aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Dalam hal ini rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan. Menurut I Made Sudana (2011:122) yang dimaksud dengan rasio profitabilitas adalah suatu proses yang logis dalam mengukur suatu potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan modal, aktiva atau penjualan perusahaan. Kemudian terdapat indikator *Return On Equity* (ROE) yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat nilai profitabilitas setiap perusahaan. Menurut Martono dan Agus (2005:60) ROE merupakan suatu indikator rasio yang dimanfaatkan dalam melihat tingkat banyak sedikitnya nilai keuntungan perusahaan. Walsh (2012:56) menyatakan bahwa pentingnya penggunaan ROE dalam pengelolaan keuangan dalam perusahaan untuk mengetahui tingkat nilai pengembalian yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini kami menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang properti, real estate & konstruksi bangunan dengan subsektornya yaitu properti dan real estate. Perusahaan properti dan real estate merupakan suatu perusahaan yang memiliki identitas kepemilikan terhadap tanah dan juga bangunan yang melakukan kegiatan pemasaran dengan cara menyewakan atas kepemilikan hingga menjualnya. Manusia sendiri memiliki kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan papan (tempat tinggal) yang merupakan kebutuhan pokok untuk tinggal. Unsur pertama dari perusahaan yang bergerak dibidang properti yaitu tanah, kekayaan pribadi, dan kepemilikan barang dalam bentuk fisik yang lainnya. Perlu diketahui bahwa perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang properti dan *real estate* tersebut mampu menjadi penunjang dalam meningkatkan kondisi perekonomian negara. Peningkatan tersebut dapat terjadi sebab adanya permintaan pasar di sektor properti pada setiap tahun yang melonjak tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang kami gunakan ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana data sekunder sebagai teknik pengumpulan data penelitian kami. Data sekunder disini

merupakan sebuah data yang digali dari acuan sumber informasi yang telah tersedia. Bentuk data sekunder yang kami gunakan pada penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang setiap tahun diterbitkan oleh perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang diterbitkan tersebut terdiri dari dua jenis yaitu laporan kondisi keuangan dan laporan laba rugi dari setiap perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Equity* (ROE) sebagai (Y) ini menunjukkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri perusahaan setelah pajak. Jika nilai ROE semakin tinggi, maka penggunaan terhadap modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin baik. Rumus untuk melihat nilai ROE yang dimiliki perusahaan tersebut adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010:204)

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

*Operating Leverage* (DOL) sebagai (X1) merupakan suatu potensi perusahaan yang berperan dalam menggunakan biaya tetapnya agar mampu menghasilkan keuntungan yang lebih proporsional bagi perusahaan. Presentase biaya tetap atas biaya variabel menjadi acuan dari operasi leverage. Apabila perusahaan mampu memiliki biaya tetap yang lebih besar dibandingkan dengan biaya variabel, maka perusahaan tersebut telah memiliki *operating leverage*. Rumusnya adalah sebagai berikut (Abdul Halim, 2014:89)

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Sales}}$$

*Financial Leverage* (DFL) sebagai (X2) merupakan suatu sistem perusahaan dalam penggunaan sumber dana beban tetap yang diharapkan akan mampu memberikan suplai keuntungan lebih besar daripada biaya tetap, maka dengan begitu pemegang saham mampu meningkatkan keuntungan. Rumus pencariannya adalah sebagai berikut (Abdul Halim 2014:91)

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

Jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 64 perusahaan, sedangkan jumlah sampel yang ditemukan sebesar 42 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini memakai teknik analisis linier berganda dimana rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka konseptual yang dipaparkan diatas maka dihasilkan suatu hipotesis sebagai berikut:

H1: *Operating Leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas

H2: *Financial Leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil analisis perhitungan menunjukkan profitabilitas bahwa Konstanta ( $\beta_0$ ) = 5,593. Konstanta memiliki nilai sebanyak 5,593 memperlihatkan bahwa variabel DOL (X1), dan DFL (X2), memiliki nilai sebesar nol (konstan). Maka nilai ROE (Y) akan bertambah sebesar 5,593. Sedangkan hasil perhitungan *operating leverage* pada perusahaan menunjukkan bahwa rata rata DOL (X1) mengalami peningkatan sebesar 3,226484 pada tahun 2020, dan 0,53905 pada tahun berikutnya. Adanya perubahan yang saling berlawanan arahnya antara DOL (X1) dengan ROE (Y). Hal ini berarti apabila satuan DOL (X1) naik maka ROE (Y) akan mengalami penurunan sebanyak 0,023. Demikian sebaliknya bila satuan DOL (X1) turun maka ROE (Y) dalam suatu perusahaan akan mengalami kenaikan sebanyak 0,023 dengan anggapan variabel DFL (X2) adalah konstan. Sedangkan untuk *financial leverage* menunjukkan bahwa rata rata DFL (X2) kenaikan pada 2020 sebesar 0,550481 dan mengalami penurunan sebesar 0,900714 pada tahun 2021. Kemudian besaran nilai koefisien regresi DFL (X2) adalah 0,342 dan bertanda negatif memperlihatkan adanya perubahan yang saling berlawanan arah antara DFL (X2) dengan ROE (Y), dimana jika satuan DFL (X2) naik, maka satuan ROE (Y) akan mengalami penurunan sebanyak 0,342. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya bila satuan DFL (X2) turun, maka satuan ROE (Y) perusahaan akan mengalami kenaikan sebanyak 0,342 dengan anggapan variabel DOL (X1) adalah konstan.

### Uji Normalitas

Dalam hal ini memanfaatkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dikatakan bahwa data dapat dipastikan dari distribusi populasi normal apabila signifikansi nilainya lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga didapatkan hasil analisis variabel DOL (X1) = 0,2, dan DFL (X2) = 0,2, berasal dari distribusi populasi yang normal. Data secara keseluruhan yang terdistribusikan normal, tidak didapati outlier pada data tersebut dari hasil uji kualitas data yang dilakukan, oleh karena itu kualitas data yang dimiliki adalah baik dan dapat diolah kedepannya. Berdasarkan "*central limit*

of theorem" data yang telah diolah merupakan kategori data besar, sejumlah lebih dari 30. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa data tersebut dianggap terdistribusikan secara normal (Sekaran, 2006; 296).

### **Uji Multikolinieritas**

Dalam uji multikolinieritas terhadap teknik analisis regresi linier berganda ini menghasilkan bahwa variabel DOL (X1) = 1,081, dan DFL (X2) = 1,081, , tidak adanya tanda-tanda multikolinieritas dimana variabel lebih kecil dari 10 pada nilai VIF. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya tanda-tanda multikolinieritas antara variabel dengan variabel independen yang lain. Sebab syarat terjadinya suatu multikolinieritas tinggi adalah apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari sepuluh.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Korelasi rank Spearman digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas diantara residual dengan semua variabel bebas. Hasil analisisnya yaitu variabel DOL (X1) = 0,959, dan DFL (X2) = 0,620, hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel bebasnya dengan residual secara signifikan, masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi sebesar  $> 0,05$ . Maka hasil analisis ini dapat ditarik kesimpulan tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas sebab seluruh variabel tersebut tidak memiliki korelasi secara signifikan.

### **Uji Autokorelasi**

Diketahui sebanyak 2.018 nilai DW , nilai tersebut akan dijadikan bahan untuk dibandingkan dengan 5% dari nilai tabel signifikansi, dengan sampel sebesar 106 (n) dan besar variabel independen adalah 2 (k = 2), maka didapatkan besaran nilai du 1,7720 dan nilai DW 1,452 dimana nilainya lebih kecil dari besaran batas atas (du) yakni 1,7720 dan kurang dari (4-du) atau  $4 - 1,7720 = 2,2280$ . Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya suatu autokorelasi.

### **Uji Analisis Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda kini dapat dilakukan setelah uji asumsi klasik secara keseluruhan terpenuhi, sehingga mampu untuk melakukan uji pengaruh operating leverage, financial leverage terhadap Profitabilitas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,059 + 0,308 \text{ DOL} - 1,44 \text{ DFL} + e$$

1. Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 5,059 artinya jika variable DOL dan DFL dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai ROE tetap sebesar 5,059.
2. Nilai koefisien regresi DOL sebesar 0,308 menunjukkan adanya relasi yang positif (searah) yang berarti bahwa setiap peningkatan DOL sebesar 1% menjadi penyebab meningkatnya Y sebesar 0,306 yang disertai asumsi nilai variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi DFL sebesar 1,44 menunjukkan relasi negatif (terbalik) yang berarti bahwa setiap peningkatan DFL sebesar 1% menjadi penyebab menurunnya Y sebesar 1,44 dengan asumsi nilai variabel lain konstan .

### Uji Hipotesis

Penggunaan analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Medium penunjang dalam teknik analisis yang kami lakukan untuk menguji hipotesis ini menggunakan program aplikasi SPSS 26. Berdasarkan table signifikan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Operating Leverage (DOL) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sig. (0,05) bertaraf ( $\alpha$ ) = 5%
2. Financial Leverage (DFL) memiliki pengaruh yang non signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sig. (0,45) bertaraf ( $\alpha$ ) = 5%

### Uji t (Parsial)

Variabel DOL memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05 sebab nilai P-Value adalah 0,005. Maka dengan demikian, apabila nilai probabilitas < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Operating Leverage* (DOL) memiliki pengaruh atas profitabilitas. Berikutnya variabel DFL memiliki nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 sebab nilai P-Value sebesar 0,456. Maka dari itu apabila disesuaikan dalam ketentuan kriteria pengujian, nilai prob. yang menunjukkan > 0,05, berarti secara parsial variabel DFL tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

### Uji F (Simultan)

Pada dasarnya hasil uji F (Simultan) uji statistik F telah menunjukkan adanya implikasi variabel independen secara bersamaan (simultan) dalam menjelaskan variabel dependen. Cara yang efektif dalam uji simultan adalah dengan nilai  $\alpha$  (alpha) yang akan dibandingkan dengan nilai p-value. Jikalau p-value memiliki nilai lebih kecil daripada  $\alpha$  (<  $\alpha$  (0,05), maka H1 akan ditolak. Sehingga terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen

yang secara simultan, begitupun sebaliknya. Jikalau nilai p-value lebih besar dari  $\alpha$  ( $> \alpha$  (0,05)), maka H1 diterima, sehingga disini berarti tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel independen atas variabel dependen. Hal ini menghasilkan bahwa variabel independen dengan P-Value yang bernilai sebesar 0,011 nilai probabilitasnya dibawah 0,05. Maka dari itu apabila disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat di kriteria pengujian, jika nilai probabilitas lebih kecil ( $< 0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel yakni DOL dan DFL secara bersamaan berpengaruh terhadap adanya Profitabilitas.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Operating Leverage (DOL) terhadap Profitabilitas**

Atas dasar hasil penelitian yang telah kami lakukan dapat diperoleh suatu pernyataan bahwa Operating Leverage (DOL) terdapat pengaruh yang positif secara signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate pada daftar Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Hasil penelitian yang kami lakukan ini dapat diartikan terdapat angka positif pada t-hitung yang menunjukkan jika semakin besarnya tingkat profitabilitas, maka adanya indikasi nilai perusahaan tersebut akan semakin ikut meningkat pula begitupun juga sebaliknya.

Hasil ini didukung oleh penelitian Kertahadi dan Rahayu (2014) yang menunjukkan bahwa operating leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki operating leverage yang tinggi maka akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang berguna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh signifikan dari variabel operating leverage terhadap profitabilitas menunjukkan perusahaan perlu memperhatikan perkembangan dari operating leverage yang juga menjadikan efisiensi untuk perusahaan tersebut.. Rasio pemberian dana pada operating leverage juga berpengaruh besar pada sumber daya manusia, peralatan yang menjadikan hal tersebut efisien. Dengan adanya efisiensi dari operating leverage, juga mendukung naiknya profitabilitas untuk perusahaan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perusahaan secara langsung dengan meningkatkan profitabilitas karena operating leverage bisa digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Maksud keuangan yang digunakan adalah untuk penerapan kebijakan perusahaan dengan adanya peningkatan operating leverage sebab

perusahaan memiliki ambisi untuk mendapatkan modal pinjaman dari luar perusahaan. Tujuan daripada langkah tersebut adalah supaya perusahaan memiliki kesempatan untuk membiayai kegiatan atau aktivitas usaha sekaligus dalam rangka meningkatkan keuntungan dan menanggung beban tetap. Hal tersebut berpengaruh terhadap stock return sebab penggunaan dana beban tetap dapat dikatakan mampu menghasilkan leverage efek yang positif dalam artian menguntungkan pendapatan.

### **Pengaruh Financial Leverage (DFL) Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian yang telah kami lakukan terkait dengan pengaruh financial leverage (DFL) terhadap profitabilitas adalah non signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi peningkatan *financial leverage* tidak mampu secara relevan berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika rasio financial leverage perusahaan berlebihan, bisa diduga mereka mengalokasikan sebagian besar arus kasnya untuk melunasi hutang perusahaannya dan lebih rentan terhadap gagal bayar pinjaman. Rasio financial leverage yang lebih rendah biasanya merupakan tanda bisnis yang bertanggung jawab secara finansial dengan aliran pendapatan yang stabil. Hasil ini didukung oleh penelitian Kumalasari dan Widyawati (2016) bahwa financial leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan financial leverage juga dapat menjadi ancaman bagi perusahaan jika perusahaan secara berlebihan dalam membiayai pembelian aset dengan harapan meningkatkan profitabilitas, tetapi pada saat yang bersamaan mengancam perusahaan jika perusahaan tidak dapat membayar hutangnya. Financial leverage dapat berdampak positif jika perusahaan tersebut dapat memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi daripada beban keuangan yang dikeluarkan. Tetapi jika beban dari financial leverage ini terlalu besar juga tidak baik untuk perusahaan dikarenakan beban tetap dan beban bunganya yang terus meningkat jika tidak mendapatkan profitabilitas

### **KESIMPULAN**

Penelitian yang kami lakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui suatu pengaruh atau implikasi dari faktor mendasar (fundamental) dan situasi kondisi ekonomi terhadap nilai harga setiap saham di perusahaan yang bergerak dibidang properti dan real estate yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Atas dasar hasil analisis dari penelitian yang kami lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Adanya kontribusi positif yang diberikan oleh Operating Leverage terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang bergerak dibidang properti dan real estate.
2. Adanya kontribusi negatif yang diberikan oleh Financial Leverage terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang bergerak dibidang properti dan real estate.

## DAFTAR PUSTAKA

- Puspitasari, dkk. 2020. "Pengaruh *Degree of Financial Leverage* dan *Degree of Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas". Jurnal Widya Manajemen : Volume 2 Nomer 1.
- Lestari, Yuni Anisa dan Nuzula, Nila Firdausi. 2017. "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan". Jurnal Administrasi Bisnis : Volume 46 Nomer 1
- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ana Mufidah, 2014, *Manfaat leverage bagi perusahaan, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Volume 13.
- Brigham, Eugene F. dan Joed F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- F. Lee, Cheng., E. Finnerty, Joseph., (1990). "Corporate Finance, Theory, Method, and Application". Harcourt Brace Jonavich Publisher. New Jersey.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- I Made Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kumalasari, Rosita dan Widyawati, Nurul. 2016. "Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5 Nomer 5.
- Lestari, Yuni Anisa dan Nuzula, Nila Firdausi. 2017. "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan". Jurnal Administrasi Bisnis : Volume 46 Nomer 1.
- Pangestuti D.A Cholifia dan Oetomo Widi Hening. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage.